

ABSTRAK

**M.S. Mitchel Vinco
041314018**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
TERHADAP PGRS/PARAKU DI KALIMANTAN BARAT 1963 – 1967**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis; 1) latar belakang terbentuknya PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat; 2) sikap dan kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963-1967; 3) pengaruh dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia terhadap PGRS/PARAKU di Kalimantan Barat 1963-1967.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dan ditulis secara deskriptif-analitis, dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan politik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pembentukan Federasi Malaysia tidak memperhatikan aspirasi masyarakat Kalimantan Utara dan negara-negara tetangga seperti Indonesia dan Filipina, sehingga pihak yang menentang membentuk dan mendukung PGRS/PARAKU; 2) sikap Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Lama menentang pembentukan Federasi Malaysia dan mendukung PGRS/PARAKU. Sedangkan sikap Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Baru menerima berdirinya Federasi Malaysia dan menentang PGRS/PARAKU; 3) pengaruh kebijakan Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Lama yang mendukung PGRS/PARAKU, membuat PGRS/PARAKU dapat bertahan dalam perjuangannya menentang Federasi Malaysia. Sebaliknya kebijakan Pemerintah Republik Indonesia pada masa Orde Baru yang menentang PGRS/PARAKU, membuat PGRS/PARAKU ditumpas karena mengancam integritas Pemerintah Republik Indonesia.

ABSTRACT

**M.S. Mitchel Vinco
041314018**

**THE POLICY OF THE REPUBLIC OF THE INDONESIAN
GOVERNMENT TOWARDS SARAWAK PEOPLE GUERRILLA
TROOPS / NORTH KALIMANTAN PEOPLE TROOPS
IN WEST KALIMANTAN 1963-1967**

This study aims to describe and analyze; 1) the background of the emerge of Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops in West Kalimantan; 2) the attitude of the Republic of the Indonesian Government towards Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops in West Kalimantan 1963-1967; 3) the influence of the policy of the Republic of the Indonesian Government towards Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops in West Kalimantan 1963-1967.

The method that was employed was historical descriptive analysis by employing sociological and political approaches.

The results of this study are: 1) the establishment of Malaysian Federation did not consider the aspiration of North Kalimantan People and neighbouring countries like Indonesia and Phillipine. It effected the opponents supported Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops; 2) the Old Order refused the establishment of Malaysian Federation and supported Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops. On the contrary, the New Order accepted the establishment of Malaysian Federation and refused Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops; 3) the Old Order's policy in supporting Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops influenced the ability of Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops to endure their struggle of opposing Malaysian Federation. On the contary, the New Order's policy in refusing Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops influenced its decision to exterminate Sarawak People Guerrilla Troops/North Kalimantan People Troops for being a threat to the Indonesian government.